

# IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

GUSRIANI<sup>1</sup>  
MUHAMMAD NASIR<sup>2</sup>  
SUARMAN<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Post Graduate Student of Riau University

<sup>2</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

<sup>3</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

**ABSTRACT:** This research aims to analyse the implementation of information system management of education in state junior high school 4 siak hulu the district kampar, referring to management functions namely: (1) the planning; (2) the organizing; (3) the implementation; (4) evaluation of information systems management education. The implementation of information management system analyzed from the aspect of: (1) of communication, (2) the resources, (3) of implementing attitude, and (4) bureaucratic structure, based on the implementation of policy model according to Edward. This research use descriptive of qualitative methods. Data taken through interviews, observation, and documentation. The research results show that: (1) of information received in decision-making process in the state junior high school 4 Siak Hulu upstream not yet fully on time. (2) the resources, such as human resources, resources hardware, resources software and data management processes become information very helpful in the process of management. Because resources affected the implementation of information systems management education in state junior high school 4 siak hulu the district kampar. Using information systems in the management of data and data collection students will be more effective and efficient compared with the management of manually.

**Keywords:** Implementation, Information System Management Education

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar, yang mengacu pada fungsi manajemen yaitu: (1) Perencanaan; (2) Pengorganisasian; (3) Pelaksanaan; (4) Evaluasi dari sistem informasi manajemen pendidikan. Implementasi sistem informasi manajemen dianalisis dari aspek: (1) komunikasi, (2) sumber daya, (3) sikap pelaksana, dan (4) struktur birokrasi, berdasarkan model implementasi kebijakan menurut Edward. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Informasi yang diterima dalam proses pengambilan keputusan di SMP Negeri 4 Siak Hulu belum sepenuhnya tepat waktu. (2) Sumber daya, seperti sumber daya manusia, sumber daya perangkat keras, sumber daya perangkat lunak dan proses pengelolaan data menjadi informasi sangat membantu dalam proses manajemen. Karena sumber daya sangat mempengaruhi implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dengan menggunakan sistem informasi dalam pengelolaan data dan pendataan siswa akan lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan pengelolaan secara manual.

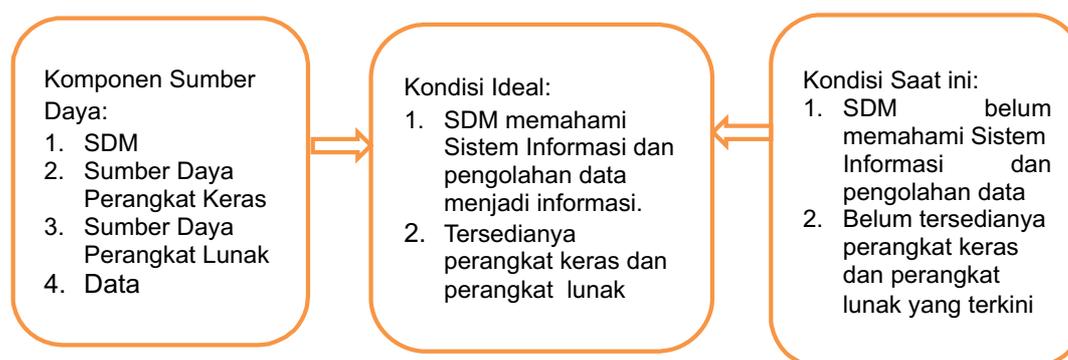
**Kata Kunci:** Implementasi, Sistem informasi Manajemen Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Inovasi teknologi berkembang lebih cepat dan sulit di kejar. Teknologi membuat dunia menjadi kecil dan tanpa batas, lebih dekat, dan lebih cepat. Teknologi komputer berkembang dengan amat cepat dan canggih. Secara individual, penggunaan teknologi juga mengubah arus penggunaan informasi. Agar informasi dapat dimanfaatkan secara optimal dibutuhkan suatu sistem yang akan mengoptimalkan pemanfaatan informasi. Sistem yang terpadu akan bisa menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

Jauh sebelumnya, proses pengambilan keputusan yang dilakukan masih sangat

sederhana. Segala sesuatunya masih berjalan secara manual, masih lamban, karena semua data masih tersimpan dalam lembaran-lembaran arsip yang bermacam ragam. Pada saat pemimpin membutuhkan berbagai informasi yang berhubungan dengan sesuatu yang harus diputuskan atau diambil kebijakan, maka tidak ada cara lain kecuali membongkar semua arsip yang dibutuhkan. Kalaupun arsip tersebut ditemukan, kadangkala tulisannya sudah tidak jelas, kertasnya sudah kusam, atau bahkan mungkin sudah rusak karena dimakan rayap atau kutu buku dan sejenisnya. Maka, proses pencarian arsip dan dokumen yang dibutuhkan sebagai dasar dari pengambilan keputusan bagi seorang pemimpin sangatlah lamban dan membutuhkan waktu yang lama.



**Gambar 1. Komponen Sumber Daya yang Mempengaruhi Implementasi SIM Pendidikan di SMP N 4 Siak Hulu**

Oleh karena itu perlu bantuan sistem informasi, karena pimpinan khususnya kepala sekolah memerlukan peringkasan informasi dari masing-masing bagian dalam rangka pengambilan keputusan. Informasi diartikan sebagai hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan, sehingga penerimanya akan mendapat rangsangan untuk melakukan tindakan. Karena informasi juga merupakan kemampuan komputer yang makin baik, maupun kemudahan penggunaannya. Hal ini membuat pemrosesan informasi menjadi semakin mudah, cepat dan tepat.

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
2. Menganalisis pengorganisasian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
3. Menganalisis pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
4. Menganalisis evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

M. Dahlan dkk (2003:306) mengatakan implementasi adalah penerapan, penggunaan implemen dalam kerja, atau pelaksanaan, pengerjaan hingga menjadi terwujud. Pandangan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Edwards III dalam Haidar Akib (2010) bahwa tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarah yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output atau outcomes bagi masyarakat. Dalam buku Hasbullah (2015:99), George C. Edward III (1980), mengemukakan empat variabel kritis agar implementasi kebijakan pendidikan menjadi efektif, yaitu komunikasi (*communication*), sumber daya (*resource*), *disposition* atau sikap (*attitudes*), serta struktur birokrasi (*bereucratic structure*).

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunanya, baik internal maupun eksternal. **Informasi** merupakan fakta, kejadian, statistik atau bentuk data lainnya yang dapat dipahami dan mempunyai arti, bernilai atau bermanfaat bagi seseorang untuk keperluan/pekerjaan tertentu. Data pada umumnya harus diolah terlebih dahulu sehingga menjadi informasi yang dapat dipahami dan bermanfaat atau lebih bermanfaat. Maka, **sistem informasi** dirumuskan sebagai tatanan yang terorganisasi dalam pengaturan sumber daya yang ada yang meliputi pengumpulan data lalu mengolahnya sehingga bisa dengan mudah untuk dikonsumsi dan lebih mudah dalam hal penyebarannya. Lebih jauh yang meliputi sumber daya meliputi: manusia, hardware, software, data dan jaringan yang terdapat di dalamnya (James A. O'Brien dan George M. Marakas, 2009:8)

Reddy dalam Suskamiyadi dkk (2014) mengatakan bahwa sistem informasi mampu menyimpan data, mengolah data menjadi informasi dan menyebarkan informasi kepada stakeholder untuk mendukung berjalannya kegiatan suatu organisasi. Salah satu faktor penting

dalam implementasi sistem informasi adalah pemilihan teknologi informasi seperti teknologi internet, penggunaan website atau penggunaan mobile yang tepat sehingga mekanisme penyebaran informasi dan komunikasi efisien dan efektif. Sistem informasi merupakan komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, prosedur kerja) proses (data menjadi informasi) mencapai tujuan.

Untuk menyediakan berbagai jenis informasi yang dibutuhkan oleh berbagai tingkatan manajemen, dibangunlah sistem informasi manajemen. Gordon B. Davis dalam Eti Rochaety (2008:13) mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Adapun pendapat dari Robert W. Holmes dalam Eti Rochaety (2008:14) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pada semua tahap.

Sistem informasi manajemen, baik sistem informasi manual maupun yang dilengkapi dengan perlengkapan sistem komputer memiliki komponen dasar yang sama, yaitu masukan berupa bahan informasi/data, pengolahan data, instruksi dan prosedur, keluaran, serta catatan-catatan dan arsip. Bahan informasi ini yang akan diolah menjadi suatu informasi yang berguna bagi manusia.

Sistem informasi manajemen pendidikan tidak berbeda dengan sistem informasi manajemen secara umum, hanya penerapan sistem informasi manajemen tersebut pada bidang yang berbeda. Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan suatu pendukung berjalannya kegiatan manajemen, yaitu menyediakan informasi yang dihasilkan dari

sistem yang dijalankan tersebut. Informasi yang didapatkan dari hasil sistem tersebut akan berguna pada proses manajemen yaitu dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai pendapat Eti Rochaety dkk (2010:13) yang mengatakan bahwa informasi yang dapat disajikan oleh sistem informasi manajemen pendidikan nantinya akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan, seperti informasi kebutuhan tenaga kependidikan, informasi jumlah lembaga pendidikan dari mulai tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Akan tetapi untuk menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang terletak di Jalan Lembah Damai Pandau Jaya. Yang telah menerapkan sistem informasi ± 4 tahun, terhitung sejak tahun 2013. Waktu penelitian terhitung sejak bulan maret sampai bulan Oktober 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dilihat berdasarkan model George C. Edward III (1980), yang mengemukakan empat variabel kritis agar implementasi kebijakan pendidikan menjadi efektif, yaitu komunikasi (*communication*), sumber daya (*resource*), *disposition* atau sikap (*attitudes*), serta struktur birokrasi (*bureaucratic structure*) (Hasbullah, 2015:99).

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat skematik, narasi, uraian dan penjelasan dari informan baik secara lisan maupun data dalam

bentuk dokumen yang tertulis. Bentuk data dalam penelitian ini yaitu berupa sarana yang dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen pendidikan. Contohnya adalah komponen perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, jaringan komputer. Sumber data dalam penulisan ini ada 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu. Meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapan teknologi informasi di organisasi sekolah. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, operator (TU), dan guru.

### 2. Observasi

Tujuan peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang yang diteliti yaitu mengenai proses pengolahan data pada sistem informasi manajemen yang dilakukan sehari-sehari oleh informan yaitu kepala sekolah, operator (TU) dan guru. Objek yang diamati peneliti adalah proses input data yang dilakukan oleh operator (TU) dari manual ke komputer.

### 3. Dokumentasi

Tujuan peneliti melakukan dokumentasi adalah sebagai penguat dalam menginterpretasikan data-data dari wawancara yang penulis peroleh dari informan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun menurut Sugiyono (2014:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas

eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.  
Untuk proses perencanaan dari sistem informasi manajemen dilingkungan pendidikan khususnya disekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu, sudah dilaksanakan dengan baik yaitu adanya surat keputusan dari kepala sekolah tentang penetapan tenaga administrator/operator yang bertugas dalam pengelolaan data sekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu.
2. Pengorganisasian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.  
Pengorganisasian sistem informasi manajemen pendidikan disekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu sudah tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari pengelompokkan serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi yang ada disekolah.
3. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.  
Peran sistem informasi manajemen yang begitu penting, sangat diperlukan oleh suatu lembaga/satuan pendidikan, untuk pelaksanaan sistem informasi manajemen disekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu sudah diterapkan sesuai dengan surat keputusan kepala sekolah tentang penetapan tenaga administrator/operator sekolah. Namun belum secara keseluruhan karena penyediaan sarana belum lengkap. Adapun untuk ketersediaan sarana komputer untuk operator sudah ada, akan tetapi untuk sarana komputer yang ada dilabor belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh sumber daya manusia yang ada disekolah, karena kendala arus listrik.
4. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen

Pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Untuk tahapan evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu belum ada dilakukan, karena indikator dari evaluasi sistem informasi manajemen yaitu pelaporan hasil kerja, penilaian hasil kerja dan perbaikan hasil kerja. Dari tiga indikator tersebut hanya satu poin yang terpenuhi yaitu pelaporan hasil kerja, jadi kesimpulannya masih kurang baik dalam hal evaluasi.

Untuk pembahasan temuan penelitian yang akan dibahas berdasarkan model Edward yang terdiri dari 4 aspek yaitu komunikasi, sumber daya, sikap dan struktur birokrasi. Untuk tahap perencanaan komunikasi yang dilakukan adalah melalui lisan yang dilaksanakan melalui rapat dengan cara kepala sekolah mengeluarkan surat keputusan penetapan tenaga administrator/operator, yang telah mempertimbangkan atau merencanakan sumber daya manusia untuk diterapkannya sistem informasi disekolah. Untuk sikap dari stakeholder sangat setuju dengan diterapkannya sistem informasi yang telah melibatkan struktur birokrasi disekolah.

Pada tahap pengorganisasian untuk aspek komunikasi, yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan membuat surat edaran yang berisi uraian tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh staf dan guru disekolah. Untuk aspek kedua adalah sumber daya, sumber daya manusia yang ada disekolah telah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Karena pengorganisasian ini menyangkut hal yang harus dilakukan yaitu membentuk tim, membagi tugas, mengkoordinir guru, mengumpulkan data, menganalisis dan melakukan pengembangan. Untuk aspek yang ketiga adalah sikap/tanggapan, dengan adanya pengorganisasian ini tanggapan dari kepala tata usaha sangat mendukung, karena dengan pengorganisasian setiap individu sudah mendapatkan tugasnya masing-masing yang akan meringankan pekerjaan yang lainnya. Untuk aspek yang keempat adalah struktur birokrasi yang ada disekolah, untuk birokrasi belum semua bisa memanfaatkan sistem informasi yang

ada. Tetapi secara umum sekolah sudah melibatkan atau membentuk struktur birokrasi, hal ini dalam pembagian tugas-tugas setiap individu yang dimulai dengan ada kepala tata usaha, bagian kesiswaan, bagian keuangan dan operator sekolah.

Pada tahap pelaksanaan untuk aspek sumber daya seperti sarana komputer yang ada di labor belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan, karena kendala arus listrik. Namun berdasarkan surat keputusan kepala sekolah untuk operator yang terdiri dari 5 rincian tugas sudah terlaksana dengan baik. Untuk aspek yang selanjutnya adalah sikap atau tanggapan, menurut keterangan kepala sekolah tanggapan dari stakeholder dalam menggunakan sistem informasi disekolah belum sepenuhnya tepat waktu. Untuk aspek yang terakhir pada pelaksanaan ini adalah struktur birokrasi. Untuk struktur birokrasi disekolah ini belum ada, seperti bagian penanggungjawab labor komputer.

Pada tahap evaluasi sistem informasi manajemen disekolah belum ada dilakukan evaluasi karena belum pernah dilakukan suatu pengembangan sistem informasi agar bisa meminimalkan kesalahan-kesalahan data yang disajikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dipaparkan secara sub fokus berdasarkan model Edward, sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, komunikasinya masih secara langsung/lisan melalui rapat. Namun dalam perencanaan ini sudah melibatkan sumber daya yang ada, yaitu staf tata usaha dan guru serta sarana yang dimiliki. Adapun tanggapan dari stakeholder untuk proses perencanaan ini adalah setuju. Dan untuk struktur birokrasi, dalam perencanaan ini sudah melibat birokrasi yang ada disekolah yaitu staf dan guru-guru.
2. Komunikasi pada pengorganisasian sistem informasi ini sudah dioptimalkan, karena kepala sekolah sudah mengkomunikasikan melalui surat edaran tentang pembagian tugas-tugas masing-masing individu. Untuk sumber daya manusianya sudah dioptimalkan karena sudah melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan. Sikap/tanggapan dari stakeholder dalam pengorganisasian ini adalah sangat mendukung karena dengan adanya pembagian tugas-tugas seperti pada lampiran 6 akan mempermudah pekerjaan mereka. Dan untuk struktur birokrasi dalam pengorganisasian disekolah ini sudah melibatkan birokrasi yang ada yaitu dalam pembagian tugas-tugas setiap individu yang dimulai dengan ada kepala tata usaha, bagian kesiswaan, bagian keuangan dan operator sekolah.
3. Komunikasi pada tahap pelaksanaan ini sudah menerapkan sistem informasi namun belum maksimal dalam penggunaannya. Untuk sumber daya dalam pelaksanaan sistem informasi sudah ada disekolah ini, tetapi belum bisa dimanfaatkan secara optimal. Tanggapan dari stakeholder dalam menggunakan sistem informasi disekolah belum sepenuhnya tepat waktu hal ini karena masih adanya guru atau staf yang belum bisa mengoperasikan komputer. Sedangkan untuk struktur birokrasi pada pelaksanaan sistem informasi disekolah ini belum ada, seperti bagian penanggungjawab labor komputer.
4. Komunikasi pada tahap evaluasi ini masih belum optimal karena pada tahap pelaporan datanya masih secara manual. Untuk aspek sumber daya bagian sarana juga belum bisa dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Sedangkan untuk sikap/tanggapan dari stakeholder yaitu sangat membantu dalam hal pekerjaan, karena dengan adanya sistem informasi bisa lebih cepat proses pelaporan data. Dan untuk struktur birokrasi pada tahap ini, guru selaku birokrasi yang ada

disekolah sudah pernah melakukan pelatihan, hal ini untuk mendukung terlaksananya penerapan sistem informasi disekolah ini.

### Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, maka rekomendasi yang peneliti ajukan dalam rangka perbaikan dari implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan ini sebaiknya mengidentifikasi masukan atau saran-saran dari stakeholder disekolah mengenai sistem informasi yang akan diterapkan disekolah. Kemudian kepala sekolah memproses masukan-masukan tersebut lalu dianalisis dan baru dikomunikasikan secara lisan melalui rapat disekolah. Sehingga sistem informasi yang diterapkan disekolah bisa dimanfaatkan dan saling mendukung kegiatan sekolah.
2. Untuk tahap pengorganisasian dari komunikasi, sumber daya, sikap/tanggapan dan struktur birokrasi sudah bisa dioptimalkan. Hal ini bisa dilihat dari pembagian tugas-tugas dalam melaksanakan pekerjaan yang ada disekolah. Supaya untuk kedepannya lebih ditingkatkan lagi.
3. Untuk tahap pelaksanaan bagian struktur birokrasi pada labor komputer belum ada penanggungjawabnya atau kepala labor yang ditugaskan untuk membenahi dan merawat labor komputer. Sehingga pemanfaatannya juga akan terganggu seperti komputer yang ada dilabor hanya 8 yang bisa hidup. Berarti pemanfaatannya belum maksimal. Supaya untuk kedepannya labor tersebut bisa dimanfaatkan oleh guru, staf dan siswa secara maksimal maka diperlukan perbaikan-perbaikan yang terus dilakukan.
4. Dan untuk tahap evaluasi perlu diadakan pelatihan untuk struktur birokrasi yang ada disekolah contohnya staf tata usaha dan

guru-guru, yaitu pelatihan tentang sistem informasi secara berkesinambungan mengikuti perkembangan teknologi dan aplikasi. Karena penyempurnaan aplikasi terus berkembang, hal ini untuk mendukung pekerjaan yang dilaksanakan, supaya lebih bisa dalam mengoperasikan komputer. Karena sumber daya manusia mempengaruhi dari implementasi sistem informasi. Dengan menerapkan sistem informasi di sekolah akan mendukung proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah. Contohnya, informasi yang didapat tepat waktu, akurat, menyeluruh dan relevan.

### DAFTAR PUSTAKA

- .2008. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih dan Prima Gusti Yanti. 2010. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- H. M. Hasbullah. 2015. *Kebijakan Pendidikan : Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- James A. O'Brien, George M. Marakas. 2009. *Management Information System*. New York : McGRAW-Hill/Irwin.
- M. Dahlan Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan Yacub. 2003. *Kamus Induk Istilah Ilmiah*. Surabaya: Targer Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suskamiyadi, Yani Nurhadryani dan Heru Sukoco. 2014. Pengembangan dan Uji Usability Sistem Informasi Manajemen Pemantauan Kehadiran dan Nilai Ujian Siswa.(online). *Jurnal Agri Informatika ISSN: 2089-6026 Vol. 3 No. 1*. (diakses pada tanggal 13 Desember 2015).